

BAB V

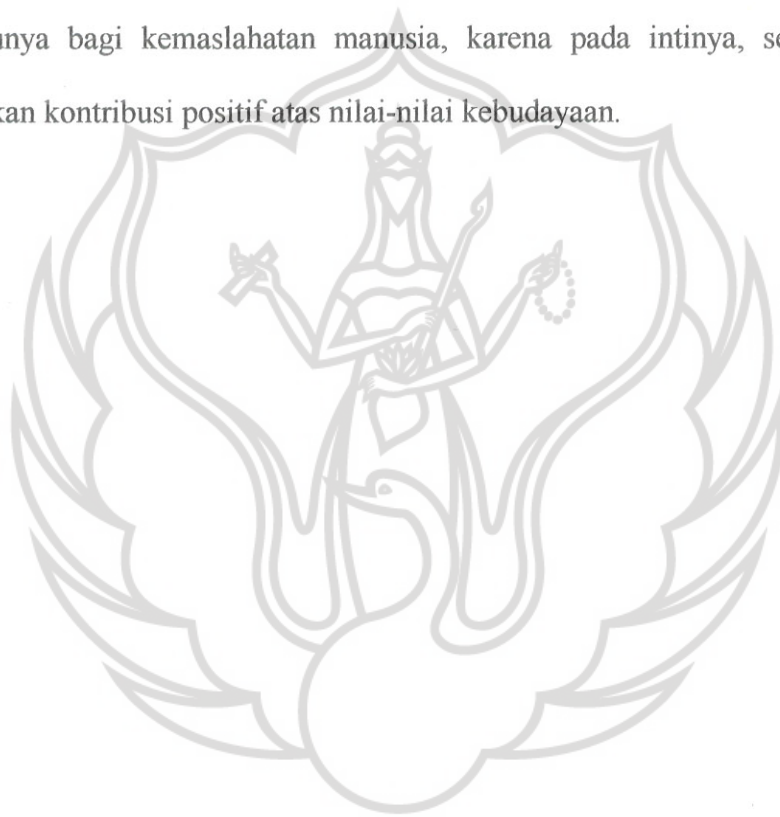
PENUTUP

Ide yang dituangkan ke dalam karya seharusnya benar-benar dari proses renungan kita sendiri, sehingga tercipta karya yang mempunyai karakter kuat dalam pewujudannya. Pesan atau ide yang kita ekspresikan dan kita perjuangkan dalam pewujudan karya hendaknya bisa teraplikasikan dalam hidup kita sendiri selaku seniman atau setidaknya mencoba dengan semampu kita untuk mewujudkannya. Adapun ucapan dan tindakan yang kita lakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan baik terhadap diri pribadi, lingkungan atau masyarakat, dan tentunya kepada Tuhan pencipta alam. Seniman yang baik adalah yang konsisten antara apa yang dipikirkan, diwujudkan dalam karya.

Judul yang diambil dalam tugas akhir ini adalah “Hiperealitas Gaya Hidup dalam Penciptaan Seni Lukis”, penulis mempunyai maksud dan tujuan dalam menata kembali persepsi kita terhadap gaya hidup yang berimbang yaitu hidup harmonis dan lebih manusiawi, misalnya keseimbangan antara dunia materi dan dunia spiritual, sehingga menjadikan sebuah perenungan bagi manusia untuk menata kehidupan masa depan yang lebih baik.

Pemilihan judul dan konsep yang diangkat memerlukan pemikiran yang matang disesuaikan dengan permasalahan apa yang paling penting bagi penulis saat ini dan visualisasi karya lukisan, bentuk-bentuk yang ditampilkan mayoritas bergaya realistik dengan teknik yang membutuhkan kecermatan dan kesabaran dalam mengorganisir elemen-elemen rupa dalam karya. Pada akhirnya mudah-mudahan apa

yang penulis sajikan melalui tugas akhir ini bisa memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan apresiasi pada umumnya, dan diharapkan adanya kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan, karena penulis yakin masih banyak kesalahan mengingat penulis masih dalam tahap belajar. Pijakan penulis yang tidak pernah mengesampingkan sisi norma, etika, seni, dan pengetahuan lainnya diharapkan bisa membuat ide penulis bermanfaat bagi dunia seni rupa pada masa yang akan datang, dan tentunya bagi kemaslahatan manusia, karena pada intinya, seni harus bisa memberikan kontribusi positif atas nilai-nilai kebudayaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Astarhadi, *Matinya Dunia Cyberspace: Kritik Humanis Mark Slouka terhadap Jagat Maya*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005
- Chaney, David, *Terjemahan Lifestyles : Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra, 2003
- Dona, Claudia, *"Invisible Design" dalam John Thackara, Design After Modernism*, Themes & Hudson, 1988
- Forum Studi Kebudayaan FSRD ITB, *Resistensi Gaya Hidup : Teori dan Realitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2006
- Chilvers Ian, Osborne Harold, Farr Dennis, *The Oxford Dictionary of Art*, New York : Oxford University Press, 1988
- Muliono, Anton M (Ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Partanto, Pius A. dan Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Jakarta : Alkola, 1994
- Piliang Yasraf Amir, *Dunia yang Berlari : Mencari "Tuhan-Tuhan Digital"*, Yogyakarta: Grasindo, 2004
- _____, *Dunia yang Dilipat: Tamasya melampaui batas-batas kebudayaan*, Yogyakarta: Jalasutra, 2004
- _____, *Posrealitas: Realitas Kebudayaan dalam Era Posmetafisika*, Yogyakarta: Jalasutra, 2004
- Read, Herbert, (Soedarso Sp. Penerjemah), *Pengertian Seni*, Yogyakarta: STSRI "ASPI", 1976
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990
- Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Musium dan Sejarah, 1982
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbud, Balai Pustaka. 1993

[Http://wilber.shambala.com](http://wilber.shambala.com)